

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Pendeteksian *Fraud Assets Misappropriation*”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Auditor internal pada BUMN yang berpusat di Kota Bandung mempunyai profesionalisme yang baik (tinggi) yang berdasarkan pada dimensi independensi dan objektivitas (*independence and objectivity*), keahlian dan kecermatan profesional (*proficiency and due professional care*), tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab (*purpose, authority, and responsibility*), dan yang terakhir program *quality assurance* dan peningkatan jaminan fungsi audit internal (*quality assurance and improvement program*).
2. Pendeteksian *fraud assets misappropriation* yang dilakukan oleh auditor internal BUMN yang berpusat di Kota Bandung berada dalam kategori baik (efektif). Untuk dapat mendeteksi *Fraud Assets Misappropriation* tidaknya harus diketahui gejala (*symptoms*) *fraud* dan *redflags* terjadinya *fraud assets misappropriation*.
3. Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara profesionalisme auditor internal terhadap pendeteksian *fraud assets misappropriation* yaitu sebesar 16.7%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk dapat meningkatkan profesionalisme auditor internal dalam melakukan pendeteksian *fraud assets misappropriation*. Berikut ini penulis mengajukan saran guna:

a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

1. Untuk dapat meningkatkan profesionalisme-nya, para auditor internal diharapkan lebih meningkatkan independensi dan objektivitasnya dalam melakukan proses audit dan tidak ada tekanan/pressure dalam menentukan hasil audit.
2. Banyaknya faktor lain yang mempengaruhi pendeteksian *fraud assets misappropriation* selain profesionalisme, auditor internal harus bisa mempelajari gejala (symptoms) adanya *fraud*, terutama *fraud assets misappropriation* yang sangat sering kali terjadi di perusahaan.

b. Penelitian Selanjutnya

1. Menambahkan indikator-indikator *redflags* lebih banyak dan spesifik dalam pendeteksian *fraud assets misappropriation*.
2. Menambahkan variabel independen lain seperti kompetensi auditor internal dan sistem pengendalian internal (SPI) dalam melakukan penelitian untuk dapat mendeteksi *fraud assets misappropriation*.
3. Memperbanyak sampel penelitian guna meningkatkan kualitas hasil dari penelitian ini, bukan hanya auditor internal BUMN yang berpusat di Kota Bandung akan tetapi BUMN-BUMN yang berada di Indonesia.